

## **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Likuiditas, Kualitas Laba Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022**

Putu Dian Ambara Wati<sup>1</sup> · Ni Luh Gde Novitasari<sup>2\*</sup> · Ni Luh Putu Sandrya Dewi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : [novitasari@unmas.ac.id](mailto:novitasari@unmas.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Company value is a value that shows a reflection of the company's equity and book value, both in the form of the market value of equity, the book value of total debt and the book value of total equity. This study aims to examine the effect of managerial ownership, leverage, liquidity, profit quality and institutional ownership on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020 – 2022. The sample in this study is 55 industrial sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. Sample selection using purposive sampling. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that managerial ownership, leverage, profit quality and institutional ownership have a positive effect on company value, while liquidity does not affect company value.*

**Keyword :** *Nilai perusahaan, pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, likuiditas, kualitas laba dan kepemilikan institusional.*

### **PENDAHULUAN**

Manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mempertahankan bisnis dan melakukan persaingan dengan perusahaan lainnya, para pengusaha harus melakukan hal-hal seperti memiliki strategi bisnis yang pasti, ide-ide dan inovasi baru, modal yang besar, serta yang paling penting adalah kepercayaan pelanggan, Hestinoviana (2013). Mengukur kemampuan perkembangan usaha suatu perusahaan juga bisa terlihat dari nilai perusahaan. Novari & Lestari (2016) mengungkapkan jika semakin naik nilai perusahaan berarti semakin membuktikan bahwa perusahaan telah memberi kinerja keuangan yang bagus dan meningkatkan nilai investasi pada para pemegang saham.

Kepemilikan manajerial dapat diartikan sebagai presentase suara yang berkaitan dengan saham manajer dan direksi pada perusahaan. Dengan demikian kegiatan perusahaan dapat diawasi melalui kepemilikan manajerial yang besar (Endraswati 2012 dalam Ni dan I Wayan 2014: 557). Perusahaan wajib memperhatikan kepemilikan manajerial karena dapat berpengaruh terhadap keputusan keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Leverage merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan. Hutang perusahaan biasanya memiliki hubungan dengan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. (Keshtavar et al dalam Dira & Astika, 2014). Pemantauan yang dilakukan memungkinkan pemegang hutang untuk mengevaluasi kelayakan perusahaan dalam menerima pinjaman dan mematuhi perjanjian hutang.

Menurut Setiyowati & Tjahjono, (2022), likuiditas perusahaan merupakan penentu utama dalam menentukan nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menjalankan

operasinya sehari-hari bergantung pada arus kasnya yang harus dikelola dengan hati-hati. Mendanai operasi bisnis, melakukan investasi, membayar dividen, dan melunasi hutang semuanya memerlukan akses ke aset likuid. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi lebih menarik bagi investor karena dapat menjamin keamanan uangnya. Menurut Schipper dan Vincent (2003) kualitas laba adalah jumlah yang dapat dikonsumsi dalam satu periode dengan menjaga kemampuan perusahaan pada awal dan akhir periode tetap sama. Kualitas laba perusahaan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melaporkan laba perusahaan yang menunjukkan laba perusahaan yang sebenarnya. Kualitas laba sangat penting bagi pengguna dalam melakukan kontrak atau mengambil keputusan investasinya.

Kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham oleh lembaga keuangan seperti bank, serikat kredit, rumah pialang, perusahaan reksa dana, dan dana pensiun. Kehadiran pihak institusi memiliki arti penting dalam semua aktivitas perusahaan untuk memantau manajemen, (Afandi & Jonathan, 2022). Hal inilah yang menyebabkan kepemilikan institusional dapat mendorong peningkatan pengawasan yang optimal yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan fenomena di atas dan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti melakukan kembali penelitian faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan diatas, maka rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah kepemilikan manajerial, *leverage*, likuiditas, kualitas laba dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan menjelaskan perspektif hubungan keagenan yang menjadi landasan untuk memahami kepemilikan, seperti yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) dalam (Sahara *et al.*, 2022). Hubungan antara pemegang saham atau pemilik dan manajemen merupakan pokok bahasan teori keagenan. Ketika manajemen dan pemilik perusahaan memiliki tujuan yang bertentangan, konflik keagenan dapat muncul. Pemilik perusahaan ingin melihat pengembalian investasi dan harga sahamnya setinggi mungkin, sedangkan prioritas utama tim manajemen adalah memaksimalkan gaji mereka sendiri (Dewi & Abundanti, 2019). Adanya mekanisme pengawasan yang dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemilik perusahaan dapat mengurangi konflik keagenan.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan Manajerial adalah kepemilikan saham yang diukur menggunakan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen, Sujono dan Soebiantoro (2007) dalam Nugroho (2011). Pemegang saham yang sekaligus manajer akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan karena meningkatnya nilai perusahaan menerangkan bahwa nilai kekayaannya sebagai pemilik saham akan meningkat juga. Juhandi *et al.* (2013) menyatakan semakin tinggi kepemilikan manajerial akan semakin tinggi juga nilai perusahaan karena kepemilikan manajerial dipandang dengan mensejajarkan manajemen dan pemegang saham. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang di kembangkan dalam penelitian ini adalah :

**H1 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* dipahami sebagai penaksir resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Tingginya rasio *leverage* mengartikan bahwa perusahaan tidak *solvable*, dimana total asset perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan nilai hutangnya (Van Home, 1997). Oleh karena itu apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset dan resiko *leverage* yang sama tinggi maka akan berpikir kembali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat di kembangkan dalam penelitian ini adalah :

**H2 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.**

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas merupakan salah satu indicator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Tidak hanya berkaitan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan namun likuiditas juga erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Menurut Munawir (2001:2). Susanti (2010) dan Cory (2011) likuiditas berbanding lurus dengan nilai perusahaan, semakin baik atau semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Karena likuiditas yang baik memberikan rasa percaya kepada para investor untuk membeli saham dan berinvestasi pada perusahaan. Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang di kembangkan dalam penelitian ini adalah :

**H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan**

Kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya bahwa untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas labanya. Salah satunya dengan meningkatkan informasi laba yang nantinya akan mendorong reaksi pasar terhadap laba tersebut sehingga akhirnya meningkatkan kualitas laba dari suatu perusahaan. Menurut Sutopo dalam Hadiprajitno Kualitas laba adalah laba sebenarnya yang menggambarkan profitabilitas perusahaan. Menurut (budiono, 2005) dalam Permanasari berpendapat bahwa laba yang berkualitas adalah laba yang mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang di kembangkan dalam penelitian ini adalah :

**H4 : Kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan**

Suranta dan Machfoedz (2003) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Terjadinya pengaruh tersebut sesuai dengan teori Fauzan *et al.* (2012) yakni semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol eksternal terhadap perusahaan dan mengurangi *agency cost*. Dengan adanya kontrol yang kuat menyebabkan manajer menggunakan hutang pada tingkat rendah untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya *financial distress* dan risiko kebangkrutan. Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang di kembangkan dalam penelitian ini adalah :

**H5 : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur *sub sector industry* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022 yang diakses melalui website resmi

di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : Perusahaan sub sektor industri yang berturut-turut terdaftar di BEI selama periode 2020-2022, perusahaan sub sektor industri yang tidak memperoleh laba berturut-turut periode 2020-2022, perusahaan sektor industri yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut 2020-2022, perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan IDR berturut-turut selama periode 2020-2022, perusahaan sub sektor industri yang tidak memiliki kepemilikan manajerial berturut-turut selama periode 2020-2022 dan perusahaan sektor industri yang tidak memiliki kepemilikan institusional secara berturut-turut selama periode 2020-2022. Analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5. 1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM	39	.000	.474	.14171	.166705
<i>Leverage</i>	39	.060	.755	.38658	.166439
CR	39	.755	48.115	3.75769	7.558689
QIR	39	-2.758	330.410	16.41127	57.106506
KI	39	.140	.900	.54570	.230850
Q	39	.456	8.618	2.44543	1.856885
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Data diolah (2024)

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa 39 observasi, seperti yang diupload ke tabel 5.1. Oleh karena itu, hasilnya dapat digambarkan sebagai berikut:

- Variabel Kepemilikan Manajerial (KM) memiliki jumlah sampel sebanyak 39 dengan nilai minimum 0.00 dan maksimum 0.474 dengan rata-rata (*mean*) 0.14171 dan standar deviasinya 0.166705.
- Variabel *leverage* memiliki jumlah sampel sebanyak 39 dengan nilai minimum 0.060 dan maksimum 0.755 dengan rata-rata (*mean*) 0.386 dan standar deviasinya 0.166.
- Variabel *likuiditas* memiliki jumlah sampel sebesar 39 dengan nilai minimum 0.755 dan maksimum 48,115 dengan rata-rata (*mean*) 3.757 sedangkan standar deviasinya 7.55.
- Variabel kualitas laba memiliki jumlah sampel sebesar 39 dengan nilai minimum -2.75 dan maksimum 330.41 dengan rata-rata (*mean*) 16.41 dan standar deviasinya 57.10
- Variabel kepemilikan institusional memiliki jumlah sampel sebesar 39 dengan nilai minimum 0.140 dan maksimum 0.900 dengan rata-rata (*mean*) 0.5470 dan standar deviasinya 0.230.
- Variabel nilai perusahaan memiliki jumlah sampel sebesar 39 dengan nilai

minimum 0.456 dan maksimum 8.618 dengan rata-rata (*mean*) 2.44 dan standar deviasinya 1.856.

**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5.2**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.408	1.421		.991	.329
	KM	2.942	2.327	.264	2.264	.015
	<i>Leverage</i>	1.312	2.060	.118	2.637	.029
	CR	.014	.047	.059	1.306	.161
	QIR	-.004	.005	-.135	1.803	.048
	KI	.242	1.620	.030	1.749	.023

a. Dependent Variabel: Q

**Sumber : Data diolah (2024)**

.Pada tabel 5.2 untuk memahami pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, likuiditas, kualitas laba dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 Leverage + \beta_3 CR + \beta_4 QIR + \beta_5 KI + e.$$

**Hasil Uji Hipotesis**

**Uji Determinasi**

Pada tabel 3 lampiran 1 menunjukan hasil bahwa nilai *Adjusted R Square* (R2) sebesar 0,288 atau 28,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, *leverage*, likuiditas, kualitas laba dan kepemilikan institusional memengaruhi nilai perusahaan (Y) sebesar 28,8% dan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini,

**Uji Nilai t (Uji Parsial)**

Dalam tabel 5.2 yang menjelaskan pada pengujian ini kita berasumsi bahwa variabel independen lainnya adalah konstan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai t dari hasil regresi dapat diperoleh dengan menggunakan uji t.

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial, *leverage*, likuiditas, kualitas laba dan kepemilikan institusional memengaruhi nilai perusahaan. Jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka hipotesis nol diterima, begitu pula sebaliknya jika nilai probabilitas nol kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Pengaruh masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.8 di atas yang berbunyi sebagai berikut:

- a. Uji hipotesis pertama diperoleh nilai beta = 2.942 dan nilai p = 0,015, yang berarti nilai perusahaan dipengaruhi positif oleh kepemilikan manajerial secara signifikan. Dengan demikian H1 yang menyatakan “nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial” diterima.

- b. Uji hipotesis kedua diperoleh nilai beta = 1.312 dan nilai p = 0,029, yang berarti nilai perusahaan dipengaruhi positif oleh *leverage* secara signifikan. Dengan demikian H2 yang menyatakan “nilai perusahaan dipengaruhi oleh *leverage*” diterima.
- c. Uji hipotesis ketiga diperoleh nilai beta = 0.014 dan nilai p = 0.161, yang berarti nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh likuiditas secara signifikan. Dengan demikian H3 yang menyatakan “nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh likuiditas” ditolak.
- d. Uji hipotesis keempat diperoleh nilai beta = -0.004 dan nilai p = 0.048, yang berarti nilai perusahaan dipengaruhi oleh kualitas laba secara signifikan. Dengan demikian H4 yang menyatakan “nilai perusahaan dipengaruhi oleh kualitas laba” diterima.

Uji hipotesis kelima diperoleh nilai beta = -0.242 dan nilai p = 0.023, yang berarti nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan institusional secara signifikan. Dengan demikian H5 yang menyatakan “nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan institusional” diterima.

#### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi positif oleh kepemilikan manajerial secara signifikan.

Menurut Sujono dan Soebiantoro (2007) dalam Nugroho (2011) kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Manajer yang sekaligus pemegang saham akan berusaha meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka nilai kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkat pula. Juhandi *et al.* (2013) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfan dan Pasrah (2012) yang juga menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan arah pengaruhnya adalah positif.

#### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan nilai perusahaan dipengaruhi positif oleh *leverage* secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firda Bela, (2021) yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa investor atau pihak eksternal perusahaan lebih membutuhkan informasi profitabilitas dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable*, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya (Van Horne, 1997).

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh likuiditas secara signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Styarini, (2016), karena aktiva lancar secara umum menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. Karena *Current Ratio* (CR) lebih berkaitan dengan kondisi internal perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga investor kurang memperhatikan rasio jangka pendek, investor lebih memperhatikan rasio dalam jangka panjang yang lebih memiliki nilai dalam pengembalian atas investasi atau

tingkat *return* yang tinggi. Sejalan dengan hasil penelitian dari Santoso (2016), bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan nilai perusahaan dipengaruhi oleh kualitas laba secara signifikan.

Kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Mengimplikasikan bahwa untuk meningkatkan nilai perusahaannya perusahaan dapat meningkatkan kualitas labanya dengan cara meningkatkan informasi laba yang nantinya akan mendorong reaksi pasar terhadap laba tersebut sehingga akhirnya akan meningkatkan kualitas laba dari perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya, akan lebih baik apabila menambahkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau menggunakan proksi lain untuk kualitas laba agar lebih memberikan masukan bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

#### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan institusional secara signifikan.

Menurut Kusumaningrum (2013) kepemilikan institusional merupakan proporsi pemegang saham yang dimiliki oleh pemilik institusional seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan lain, kecuali anak perusahaan dan institusi lain yang memiliki hubungan istimewa (perusahaan afiliasi dan perusahaan asosiasi). Suranta dan Machfoedz (2003) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Terjadinya pengaruh tersebut sesuai dengan teori Fauzan *et al.* (2012) yakni semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol eksternal terhadap perusahaan dan mengurangi *agency cost*. Dengan adanya kontrol yang kuat menyebabkan manajer menggunakan hutang pada tingkat rendah untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya *financial distress* dan risiko kebangkrutan. Pada kondisi seperti inilah harga saham atau nilai perusahaan akan cenderung mengalami kenaikan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh hasil kesimpulan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya Manajer yang sekaligus pemegang saham akan berusaha meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka nilai kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkat pula.
- 2) *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya karena *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan asset yang tinggi namun resiko *leverage* nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan asset tinggi tersebut di dapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu.
- 3) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya Karena *Current Ratio*

(CR) lebih berkaitan dengan kondisi internal perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga investor kurang memperhatikan rasio jangka pendek, investor lebih memperhatikan rasio dalam jangka panjang yang lebih memiliki nilai dalam pengembalian atas investasi atau tingkat *return* yang tinggi.

- 4) Kualitas Laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya bahwa untuk meningkatkan nilai perusahaannya, perusahaan dapat meningkatkan kualitas labanya dengan cara meningkatkan informasi laba yang nantinya akan mendorong reaksi pasar terhadap laba tersebut sehingga akhirnya akan meningkatkan kualitas laba dari perusahaan.
- 5) Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya yakni semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol eksternal terhadap perusahaan dan mengurangi *agency cost*. Dengan adanya kontrol yang kuat menyebabkan manajer menggunakan hutang pada tingkat rendah untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya *financial distress* dan risiko kebangkrutan.

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada pokok permasalahan serta berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka keterbatasan dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan salah satunya terletak pada variable independen yang digunakan dalam penelitian ini yang hanya mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 28.8% sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen, masih banyak kemungkinan variabel lain yang dapat digunakan seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, manajemen laba dan kebijakan dividen yang tidak di sertakan dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andarsari, Rosita Pipit. 2021. Pengaruh *Corporate Governance* Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Bagi Perusahaan *Go Public*. *Ristansi : Riset Akuntansi*, 2021.
- Anggrain, Glovita Brelia. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, dan Growth Terhadap Kualitas Laba Perusahaan. *Thesis*. Universitas Sebelas Maret.
- Ayu, Dea Putri., dan A.A. Gede Suarjaya. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 6, No 2. ISSN: 2302-8912.
- Bernandhi, Riza., dan Abdul Muid. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. ISSN: 2337-3806, 3(1).
- Budianto, Arif 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Dayanti, (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dewi, Linda Safitri., dan Abudanti, Nyoman. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai



Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 8, No 10, 2019 : 6099-6118 ISSN: 2302-8912. Universitas Udayana.

- Dunanti, Indri. 2017. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal MAKER*. ISSN : 2502-4434, 3(2).
- Febriyana, Riska. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Skripsi thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Firda, B. M., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2021) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, Vol 3, No 1, 2021. Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Lukman. 2018. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Makan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Skripsi thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayat, Taufik., Permatasari, Maulina., Dan Suhamdeni, Tatang. (2021). "Nalisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 2021.
- Jonathan, Nera Marinda Machdar 2018. Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reaksi Pasar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)* Fakultas Ekonomi UNIAT.
- Kurniawan, Rudy., Putri, Nadya Eka. (2023). Pengaruh *Intellectual Capital, Leverage, Managerial Ownership*, Dan *Institutional Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada *Top 100 World's Best Airlines Versi Skytrax.Com* Periode Tahun 2016-2020). Jaakfe Untan. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 2023.
- Lestari, Wulan Putri, 2023. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, Universitas Mulawarman : Samarinda.
- Maharani, Meilani Putri 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Pertumbuhan Laba, Dan *Leverage* Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Mawarda, Nanda Putri., Ika, Desi., dan Novietta, Liza 2023. Pengaruh *Investment Oppurtunity Set, Return On Asset* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Deviden Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *El-Mal : Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2023.
- Mursalim, Rima 2017. Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Terhadap Pengumuman Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Nadiari, Ni Wayan Asri 2020. Pengaruh *Return On Assets, Operating Profit Margin, Bonus Plan Dan Devidend Pay Out* Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ramadhoni, Aldy Nova., Purwohedi, Unggul., Dan Musyaffi, Ayatulloh Michael 2023. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Periode 2020-2022. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, Vol.1, No.4 Oktober 2023.

- Samboran, Mareta Nurjin *et al.* 2014. Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal akuntansi Bisnis*. Volume 8. Nomor 1.
- saputra, Refaldy Barry., Maulida, Nurul Innayah., Wida, Purwidianti., Restu, Frida Utami (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2020). *Master : Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, 2022.
- Taniman, Arfin., dan Jonnardi, 2020. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Tarumanagara, Vol.2 Edisi Juli 2020 : 1372
- Trianna, Yuyun Wahyu, 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*, Universitas Semarang.
- Wardani, Dewi Kusuma., dan Dewanti Fiola Hayu. Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, VOL: 6/NO: 01.